

Nama : Hanifah Zakiyah

NPM : 2213031008

PERTANYAAN:

1. Analisislah masing-masing sektor berikut ini dan tentukan struktur pasar yang berlaku:
 - o a) Petani cabai di Jawa Barat
 - o b) PT PLN (Persero) sebagai penyedia listrik nasional
 - o c) Gojek dan Grab dalam sektor transportasi online

Bandungkan kelebihan dan kekurangan dari ketiga struktur pasar tersebut dalam konteks kesejahteraan konsumen dan efisiensi pasar di Indonesia. Bayangkan Anda adalah penasihat ekonomi pemerintah. Apa kebijakan yang Anda rekomendasikan untuk mengatasi ketimpangan pasar dalam kasus transportasi online dan sektor kelistrikan? Jelaskan alasan kebijakan Anda berdasarkan teori ekonomi. Apakah mungkin sektor pertanian yang sekarang bersifat persaingan sempurna bisa berubah menjadi pasar oligopoli di masa depan? Jika ya, bagaimana prosesnya bisa terjadi? Berikan analisis kritis.

JAWABAN :

1. Analisis Struktur Pasar Tiap Sektor

a) Petani cabai di Jawa Barat

Pasar cabai di Jawa Barat tergolong **pasar persaingan sempurna**, karena terdapat ribuan petani yang menjual produk sejenis tanpa diferensiasi dan dengan harga yang ditentukan oleh mekanisme pasar. Tidak ada satu pun petani yang dapat mengendalikan harga karena jumlah penjual dan pembelinya sangat banyak. Kelebihannya, pasar ini efisien secara alokasi karena harga mencerminkan biaya produksi. Namun, kekurangannya adalah petani memiliki daya tawar rendah, sehingga pendapatannya sangat bergantung pada fluktuasi harga pasar dan cuaca.

b) PT PLN (Persero)

PT PLN beroperasi dalam **struktur pasar monopoli alami**, karena hanya satu perusahaan yang menyediakan listrik di sebagian besar wilayah Indonesia. Sebagai penyedia utilitas publik, PLN memiliki skala ekonomi besar yang memungkinkan efisiensi biaya, terutama untuk infrastruktur listrik nasional. Kelebihannya adalah pemerataan akses listrik hingga ke daerah terpencil. Namun, kekurangannya adalah potensi inefisiensi dan kurangnya inovasi akibat ketiadaan pesaing, serta kemungkinan tarif yang tidak selalu mencerminkan efisiensi biaya sebenarnya.

c) Gojek dan Grab

Pasar transportasi online di Indonesia termasuk **pasar duopoli atau oligopoli**, yang didominasi dua pemain besar: Gojek dan Grab. Keduanya bersaing melalui promosi, inovasi aplikasi, dan strategi harga dinamis. Kelebihan struktur ini adalah adanya persaingan yang mendorong inovasi layanan dan kenyamanan bagi konsumen. Namun, kekurangannya muncul dalam bentuk potensi kolusi harga atau dominasi pasar yang dapat menekan pendapatan mitra driver dan menciptakan hambatan masuk bagi pesaing baru.

2. Perbandingan dan Dampak terhadap Kesejahteraan Konsumen

Dalam konteks kesejahteraan konsumen, **pasar persaingan sempurna** (seperti sektor pertanian) memberikan harga terendah dan efisiensi tinggi, namun tidak menjamin pendapatan produsen. Sebaliknya, **monopoli** seperti PLN dapat menjamin pemerataan layanan, tetapi berisiko menciptakan inefisiensi dan tarif tinggi tanpa pengawasan yang ketat. **Oligopoli** seperti Gojek dan Grab menyeimbangkan inovasi dan efisiensi, tetapi bisa berpotensi merugikan konsumen bila persaingan berubah menjadi duopoli tertutup. Maka, kesejahteraan konsumen bergantung pada seberapa efektif regulasi pemerintah menjaga keseimbangan antara efisiensi ekonomi dan keadilan pasar.

3. Rekomendasi Kebijakan untuk Pemerintah

Sebagai penasihat ekonomi, kebijakan yang direkomendasikan untuk **transportasi online** adalah penerapan **regulasi kompetisi dan perlindungan konsumen**. Pemerintah perlu memastikan persaingan sehat dengan membuka peluang bagi perusahaan baru, membatasi praktik monopsoni terhadap driver, serta mengatur algoritma tarif agar transparan dan adil. Untuk **sektor kelistrikan**, pemerintah sebaiknya memperkuat **pengawasan tarif dan efisiensi operasional PLN**, serta mendorong partisipasi swasta melalui skema *Independent Power Producer (IPP)* agar tercipta efisiensi dan inovasi tanpa mengorbankan stabilitas pasokan listrik. Kedua kebijakan ini selaras dengan teori ekonomi kesejahteraan, di mana intervensi pemerintah diperlukan ketika pasar gagal menciptakan efisiensi alokasi sumber daya secara alami.

4. Potensi Perubahan Sektor Pertanian Menjadi Oligopoli

Secara teoritis, sektor pertanian seperti cabai dapat **berubah menjadi pasar oligopoli** jika terjadi konsolidasi atau integrasi vertikal. Misalnya, perusahaan besar atau koperasi modern mulai menguasai rantai distribusi, dari produksi hingga pemasaran, sehingga jumlah pelaku utama menyusut dan kekuatan pasar meningkat. Hal ini dapat terjadi melalui kemajuan teknologi pertanian, mekanisasi, serta investasi besar yang hanya dapat dilakukan oleh segelintir pelaku. Meskipun kondisi ini dapat meningkatkan efisiensi produksi dan stabilitas pasokan, risiko utamanya adalah berkurangnya kemandirian petani kecil dan meningkatnya kesenjangan ekonomi. Oleh karena itu, transformasi semacam ini perlu diimbangi dengan kebijakan yang melindungi petani kecil agar tidak tersisih dari rantai nilai pertanian nasional.